

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS MINAT  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 12 SARAE  
KOTA BIMA**

Ainun Miratunnisa<sup>1</sup>, Syarifuddin<sup>2</sup>, Ade S. Anhar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> PGMI Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Bima

<sup>1</sup>[ainunmiranutinnisaainun@gmail.com](mailto:ainunmiranutinnisaainun@gmail.com),

<sup>2</sup>[syarifpps@gmail.com](mailto:syarifpps@gmail.com),<sup>3</sup>[adesanhar5@gmail.com](mailto:adesanhar5@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Based on initial observations, Sarae 12th Public Elementary School showed progress in terms of facilities and teaching staff. However, student learning motivation was still relatively low. Student participation in learning activities appeared minimal, and interviews with homeroom teachers revealed that students lacked focus, were uninterested in the material, were indifferent, and demonstrated low learning readiness. This condition prompted teachers to seek appropriate learning approaches. This study aimed to determine the effect of interest-based differentiated learning on student learning motivation. This model is considered capable of adapting learning to students' needs, interests, and learning styles, as well as providing a more efficient and natural learning space. This study used a quantitative approach with descriptive statistical research. The data analysis technique used was simple linear regression with the help of SPSS 16.0 software. Primary data were collected through questionnaires and student test scores. The results showed that interest-based differentiated learning did not have a significant effect on student learning motivation. This is indicated by a correlation coefficient of -0.43 with a calculated t-value of -1.235, which is smaller than the t-table of 1.734. The regression coefficient value of variable X of -0.43 indicates that the increase in variable X is actually negatively correlated with Y. The contribution of influence is 43%, while 57% is influenced by other factors outside the research variables..*

*Keywords: Differentiated Learning; Interest; Learning motivation; Students*

**ABSTRAK**

Berdasarkan observasi awal, Sekolah Dasar Negeri 12 Sarae menunjukkan perkembangan dari segi fasilitas dan tenaga pendidik. Namun, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran tampak minim, dan hasil wawancara dengan wali kelas mengungkapkan bahwa

siswa kurang fokus, tidak tertarik pada materi, bersikap acuh tak acuh, dan menunjukkan kesiapan belajar yang rendah. Kondisi ini mendorong guru untuk mencari pendekatan pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa. Model ini dianggap mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa, serta memberikan ruang belajar yang lebih efisien dan alami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16.0. Data primer dikumpulkan melalui angket dan hasil nilai ujian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar -0,43 dengan nilai t hitung sebesar -1,235 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,734. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar -0,43 menunjukkan bahwa peningkatan variabel X justru berkorelasi negatif terhadap Y. Adapun kontribusi pengaruh sebesar 43%, sementara 57% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi; Minat; Motivasi belajar; Siswa

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memegang peran penting bagi kehidupan setiap individu untuk mengembangkan minat bakat yang dimilikinya. Pendidikan adalah usaha sadar dan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Suasana belajar

yang menyenangkan sangat penting untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar anak. Pendidik perlu menciptakan lingkungan yang interaktif, kreatif, dan mendukung, sehingga anak merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat. Setiap kelas memiliki kumpulan peserta didik yang unik dan beragam. Beragamnya minat, gaya belajar, dan latar belakang budaya peserta didik menggambarkan perbedaan karakteristik tersebut. Keberagaman yang dimiliki peserta

---

<sup>1</sup> Ita Puspitasari et al., "Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mengatasi Keberagaman Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 82–93,

---

<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2720>.

didik menjadi tantangan tersendiri bagi seorang pendidik untuk melakukan berbagai upaya agar dapat memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan membawa keberhasilan.<sup>2</sup>

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pengajaran yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan belajar individu siswa.<sup>3</sup> Dalam pendekatan ini, guru menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan penilaian berdasarkan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa pendidik lebih mampu mengidentifikasi, menyelidiki, dan melayani kebutuhan belajar yang berbeda dari peserta didik yang beragam.<sup>4</sup>

Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keragaman dan

memberikan kesempatan bagi siswa supaya mampu belajar secara natural dan efisien.<sup>5</sup> Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap siswa, sehingga dalam memilih tugas, topik, atau mode presentasi yang relevan dengan minat mereka.<sup>6</sup> Penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan dampak bagi sekolah, kelas, dan terutama kepada murid dalam penyerapan informasi pembelajaran, setiap murid memiliki karakteristik yang berbeda-beda.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan pengajaran yang lebih responsif dan adaptif untuk memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan perbedaan yang ada.<sup>8</sup> Gaya mengajar yang digunakan oleh

---

<sup>2</sup> Arief Mushoffa Gymnastiar, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM" 07 (2024): 24–45.

<sup>3</sup> Arief Mushoffa Gymnastiar, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas," *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 24–45.

<sup>4</sup> Diantika Pebriyanti, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 5, no. 01 (2023): 89–96, <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>.

---

<sup>5</sup> Fitriyah Fitriyah and Moh Bisri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 2 (2023): 67–73, <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>.

<sup>6</sup> Kudubakti Andajani, "Modul Pembelajaran Berdiferensiasi," *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru 2* (2022).

<sup>7</sup> Mahfudz MS, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 533–43, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>.

<sup>8</sup> Siti Maryatul et al., "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa Yang Beragam" 2, no. 2 (2024): 58–66.

seorang guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran terhadap proses dan hasil belajar yang di dapatkan oleh siswa khususnya motivasi belajar. Dalam sistem pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis utama. Sering dijumpai fenomena dimana peserta didik yang kurang berprestasi tidak disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka, tetapi karena kurangnya motivasi untuk belajar sehingga peserta didik ini tidak berusaha untuk menstimulus kapasitas mereka untuk belajar.<sup>9</sup>

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan, baik motivasi dari dalam diri maupun motivasi dari lingkungan sekitar. Siswa akan belajar lebih semangat, tekun, pantang menyerah dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran jika adanya motivasi. Salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam

upaya pembelajaran di sekolah yaitu dorongan motivasi dalam belajar.<sup>10</sup>

Motivasi belajar memiliki peran dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan oleh siswa dalam belajar. Pada aktifitas belajar mengajar, dorongan motivatif begitu menentukan kesuksesan belajar peserta didik, agar mereka mampu menerima stimulus yang dapat mendorong dirinya untuk menumbuh kembangkan minat, bakatnya melalui proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Selain itu, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi, faktor internal kurangnya minat dan ketertarikan, rasa percaya diri yang rendah, dan ketidakmampuan untuk melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Sedangkan faktor eksternal bisa berupa metode pengajaran yang kurang menarik,

---

<sup>9</sup> Sintia Anggraini and Sukartono Sukartono, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5287–94, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>.

---

<sup>10</sup> Andriani Sylviana et al., "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Berdiferensiasi Kelas V SDN Gajahmungkur 04," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 5913–19.

<sup>11</sup> Yuni Listya Owada Siahaan and Rini Intansari Meilani, "Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah SMK Swasta Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 141, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.

<sup>12</sup> S. Renninger, K. A., & Hidi, "No Title," *Motivation and Learning* 2, no. 4 (2021).

lingkungan belajar yang tidak kondusif, dan kurangnya dukungan dari keluarga atau teman sebaya.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.<sup>14</sup> Menurut Diana Ayu Ramadhani and Muhroji Muhroji Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup>

Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa menjadi tantangan besar bagi para pendidik. Menurut Z. Dornyei menjelaskan

bahwa pendidik yang berperan sebagai fasilitator dan motivator dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Mengingat setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, metode pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa merasa lebih tertantang dan terlibat, siswa juga akan merasa bahwa materi yang diajarkan relevan dengan cara belajar mereka.<sup>16</sup> Adapun metode pendekatan ini adalah pembelajaran berdefensiasi<sup>17</sup>.

Berdasarkan observasi awal, Sekolah Dasar Negeri 12 Sarae merupakan sekolah yang berkembang dengan peningkatan fasilitas dan tenaga pendidiknya. Namun demikian permasalahan terkait motivasi belajar siswa masih relatif rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan partisipasi siswa dalam merespon pembelajaran masih kurang. Kemudian hasil wawancara bersama wali kelas mengatakan bahwa minat belajar siswa masih di SDN 12 Sarae relatif masih rendah seperti siswa

---

<sup>13</sup> Deby Sagita Harahap, "Implementation of ChatGPT to Improve Students' Critical Thinking Abilities," *Indonesian Journal of Education and Social Humanities* 1, no. 2 (2024): 33–39.

<sup>14</sup> Muhammad Arifin and Muhammad Abduh, "Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2339–47, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>.

<sup>15</sup> Diana Ayu Ramadhani and Muhroji Muhroji, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4855–61, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>.

---

<sup>16</sup> Z. Dornyei, "No Title," *The Language Learning and Teaching* 2, no. 4 (2020).

<sup>17</sup> J. L. Schunk, D. H., Pintrich, P.R., & MEECE, "No Title," *Mivation and Learning: Theory and Practice* 2, no. 4 (2020).

tidak fokus, tidak tertarik, acuh tak acuh terhadap materi, tidak konsentrasi dan kurangnya kesiapan belajarnya. Sehingga menuntut para guru untuk mengembangkan metode pembelajaran. Hal ini dikemukakan oleh penelitian Indrawati dkk<sup>18</sup> bahwa rendahnya minat belajar siswa di Indonesia. Sehingga bagi peneliti merupakan hal yang urgen untuk dicarikan solusi. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran berdeferensiasi berbasisminat yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui dan meneliti pengaruh pembelajaran berdeferensiasi berbasis minat dalam meningkatkan minat belajar siswa SDN 12 Sarae Kota Bima. Dalam hal ini, peneliti mengambil objek penelitian di SDN 12 Sarae Kota Bima. Terdapat banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Diantaranya, peneliti mengidentifikasi tiga penelitian

terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu dilakukan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indriani dkk dengan judul “*Impementasi Pemebelajaran Berdeferensiasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*”. Tujuan penelitian, Impementasi Pemebelajaran Berdeferensiasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berbeda dengan apa yang akan peneliti teliti. Penelitian diatas lebih berfokus pada implementasi pembelajaran diferensiasi dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, tanpa menyoroti aspek motivasi secara khusus. Sementara itu, penilitian ini berfokus pada pembelajaran diferensiasi berbasis minat sebagai strategi utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, metode yang digunakan diatas kualitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> (Indrawati, N., Rahmawati,. I., 2021)

---

<sup>19</sup> Fitri Indriani Fitri Indriani, Amyseza Prabaningtyas, and Candra Kurniasari, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nikmatul Latifah dengan judul “*Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdeferensiasi Di Sekolah Dasar.*” Tujuan penelitian, Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdeferensiasi Di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki persamaan membahas terkait pembelajaran berdiferensiasi dan tujuannya untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Akan tetapi memiliki perbedaan, penelitian diatas fokus pada analisis gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) sebagai dasar penerapan pembelajaran berdiferensiasi, bukan berbasis minat. Sementara itu, penelitian ini secara spesifik meneliti pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa.<sup>20</sup>

---

Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 9, no. 1 (2024): 16–34, <https://doi.org/10.32505/azkiya.v>.

<sup>20</sup> DEWI NIKMATUL LATIFAH, “Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdeferensiasi Di Sekolah Dasar,” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 68–75, <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ria Fajrin Rizqy Ana<sup>21</sup> yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.*” Bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memiliki persamaan membahas pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Akan tetapi memiliki perbedaan, penelitian diatas berfokus pada hubungan langsung antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat sebagai faktor yang meningkatkan motivasi belajar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan

---

<sup>21</sup> Ria Fajrin Rizqy Ana, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar,” *Jurnal Simki Pedagogia* 4, no. 1 (2021): 87–98, <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.18>.

keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.<sup>22</sup>

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian ini dilakukan di SDN 12 Sarae Kota Bima yang beralamat di Jl. Monginsidi Rt, 006 Rw 002 kel. Sarae, kec. Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret- Mei. Pada tahun ajaran 2024/2025. Bulan pertama digunakan untuk mengurus perizinan dan survey awal (pra riset) serta menentukan sampel. Bulan kedua pembagian angket dan pengumpulan data. Bulan ke tiga proses analisis data dan penyusunan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi di SDN 12 Sarae Kota Bima. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang siswa.

Adapun instrumen penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk

mengumpulkan data penelitian. Di antaranya; (1) observasi, (2) kuesioner, dan (3) dokumentasi. Dan teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini terdiri dari, pertama teknik Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kedua, teknik Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ketiga, teknik Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisis data deskriptif statistik. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan menggunakan bantuan komputer

---

<sup>22</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2023.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

dengan program SPSS 16.00 *for windows*. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini akan digunakan tehnik analisis regresi linear sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan). (Nana, 2022).

Regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran

berdiferensiasi berbasis minat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 12 Sarae Kota Bima, peneliti menggunakan metode angket yang berisi pernyataan kepada 22 orang siswa yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah pernyataan dan pertanyaan 20 item. Angket tersebut disusun dalam bentuk pilihan dengan 5 alternatif jawaban, dengan skor tertinggi dari :

- a. Alternatif jawaban SS : 5
- b. Alternatif jawaban S : 4
- c. Alternatif jawaban N : 3
- d. Alternatif jawaban TS : 2
- e. Alternatif jawaban STS : 1

Setelah data sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji persial (uji t) uji persial ini

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)				37.246	.000
pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat	98.153 -.043	2.635 .035	 -.266	 -1.235	 .231

**Coefficients<sup>a</sup>**

**a. Dependent Variable: Motivasi Belajar**

**Tabel 1 Hasil uji t**

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.235 dan berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df_2 = 1,734$  dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  maka diperoleh kriteria bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,235 < 1,734$ ) maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi siswa dinilai secara parsial tidak signifikan.

bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kedua uji simultan (uji F) yang bertujuan untuk menilai apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Ketiga uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Keempat uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y. Setelah uji hipotesis selesai dilakukan maka peneliti akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil output SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial (uji t) variabel independen yaitu program *boarding school* terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar, yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Df = (n-k)	$\alpha = 0,05$
16	1,746
17	1,740
18	1,734
19	1,729
20	1,725
21	1,721

**Tabel 2 Nilai Distribusi T pada taraf signifikan 5 %**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.404	1	1	1	1.524
Residual	18.415	20	.921	4	
Total	19.818	21		4	

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat

Gambar 3 Hasil Uji F

Berdasarkan hasil pengujian F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,524 dan berdasarkan nilai  $F_{tabel}$  yang dilihat dari nilai  $df_1 = 1$ ,  $df_2 = 17$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,451. Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,524 < 4,451$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga hal ini diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa.

$\alpha = 0,05$	Df1 = (k-1)		
	1	2	3
Df2 = (n-k-1)			
15	4,543	3,682	3,287
16	4,494	3,634	3,239
17	4,451	3,592	3,197
18	4,414	3,555	3,160
19	4,381	3,522	3,127
20	4,351	3,493	3,098

Tabel 4 Distribusi Nilai  $F_{ta}$  Pada Taraf Signifikan 5%

Adapun Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh

variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).  $R^2$  sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 <sup>a</sup>	.071	.024	.95955

- a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,266. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 26,6 % sedangkan sisanya  $e_i = 100-26,6\%$  adalah sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan perhitungan analisis linier sederhana dilakukan

melalui statistic dengan program SPSS 16.0, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.266 <sup>a</sup>	.071	.024	.95955

**a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat**

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhan.**

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi nilai R Square menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,71 yang berarti bahwa kontribusi variabel pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa matapelajaran bahasa Arab adalah sebesar 7,1%.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	98.153	2.635		37.246	.000

Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Minat	-.043	.035	-.266	1.235	.231
---	-------	------	-------	-------	------

**a. Dependent Variable: Motivasi Belajar**

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk persamaan regresinya maka adalah sebagai berikut: **Motivasi Belajar siswa = 98,937 + -0,43X + ei.**

**D. Kesimpulan**

Kesimpulan, berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil pengujian uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.235 dan berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  pada  $df_2 = 1,734$  dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  maka diperoleh kriteria bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,235 < 1,734) maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa dinilai secara parsial tidak signifikan. Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (1,524 < 4,451). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga hal ini

diartikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan tabel 6, bahwa hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,266. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 26,6 % sedangkan sisanya  $e_i = 100-26,6\%$  adalah sebesar 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 98,937 + -0,43X + e_i$ . Persamaan regresi tersebut dapat diartikan 1 konstanta sebesar 98,937 bahwa nilai konsisten variabel X (pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat) sebesar 98,937. Nilai koefisien regresi variabel X (pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat) sebesar -0,43. Menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai variabel X (pembelajaran berdiferensiasi

berbasis minat) sebesar 1, maka juga akan meningkat sebesar -0,43. Koefisien tersebut bernilai negative sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis minat (X) terhadap motivasi belajar (Y)** ditemukan nilai-nilai sebesar 43%

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Aminurriyah, S., Markhamah, & Utama. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi: Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 89–100.
- Ana, R. F. R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kendalrejo 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 87–98. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i1.18>
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Anggraini, S., & Sukartono, S.

- (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Arikunto, S. (2020). No Title. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi 14*(Rineka Cipta).
- Berdiferensiasi, P., Rangka, D., & Belajar, M. M. (2022). *Jurnal jendela pendidikan*. 2(04), 529–535.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113.  
<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dornyei, Z. (2020). No Title. *The Language Learning and Teaching*, 2(4).
- Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). *Jurnal Pendidikan MIPA. Jurnal Pendidikan*, 14(September), 723–731.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73.  
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Gymnastiar, A. M. (2024). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM*. 07, 24–45.
- Hera, T., & Elvandari, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40–54.  
<https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5286>
- Indrawati, N., Rahmawati, I., & Purmomo. (2021). No Title. *Motivation and Interest in Learning among Indonesia Student*, 25(3), 113–130.
- Indriani, F. I. F., Prabaningtyas, A., & Kurniasari, C. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 9(1), 16–34.  
<https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i1.5286>
- Ita Puspitasari, Putri Hasanah Kusumaningrum, Septiana Ardiningsih, Sulisetias Dinarti, & Teni Wahyuningsih. (2024). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengatasi Keberagaman Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 82–93.  
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2720>
- LATIFAH, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*,

- 3(1), 68–75.  
<https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan, ...*, hlm. 132.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm. 42.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya)*, hlm. 221.
- Mariyatul, S., Amalia, N., Prastini, E., & Karta, S. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa yang Beragam*. 2(2), 58–66.
- MS, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543.  
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Noviana Desiningrum|2021. (2013). Kata kunci . *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Nur khoiri. (2020). No Title. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan.*, 132.
- Patten, M. L. (2021). No Title. *Understanding Research Methods: An Overview of the Essentials, 10th ed*(SAGE Publications).
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(01), 89–96.  
<https://doi.org/10.53863/kst.v5i0>
- 1.692  
Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3),